

**POLA PERESEPAN OBAT ANTIDIABETES PADA PASIEN DIABETES  
MELITUS TIPE 2 DI INSTALASI RAWAT JALAN RS KASIH IBU  
SURAKARTA PERIODE BULAN JULI-DESEMBER 2018**



**Oleh:  
Ricky Fajar Adiputra  
19161192B**

**PROGRAM STUDI D-III FARMASI  
FAKULTAS FARMASI  
UNIVERSITAS SETIA BUDI  
SURAKARTA  
2019**

**POLA PERESEPAN OBAT ANTIDIABETES PADA PASIEN DIABETES  
MELITUS TIPE 2 DI INSTALASI RAWAT JALAN RS KASIH IBU  
SURAKARTA PERIODE BULAN JULI-DESEMBER TAHUN 2018**



*KARYA TULIS ILMIAH*

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai*

*Derajat Ahli Madya Farmasi*

*Program Studi D-III Farmasi pada Fakultas Farmasi*

*Universitas Setia Budi*

**Oleh:**

**Ricky Fajar Adiputra  
19161192B**

**PROGRAM STUDI D-III FARMASI  
FAKULTAS FARMASI  
UNIVERSITAS SETIA BUDI  
SURAKARTA  
2019**

**PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH**

Berjudul

**POLA PERESEAPAN OBAT ANTIDIABETES PADA PASIEN DIABETES  
MELITUS TIPE 2 DI INSTALASI RAWAT JALAN RS KASIH IBU  
SURAKARTA PERIODE BULAN JULI-DESEMBER 2018**

Oleh :  
Ricky Fajar Adiputra  
19161192B

Dipertahankan di hadapan panitia Penguji Karya Tulis Ilmiah  
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi  
Pada tanggal: 13 Juli 2019

Mengetahui,

Fakultas Farmasi

Universitas Setia Budi

Pembimbing

Dekan,



Santi Dwi Astuti, M.Sc., Apt.



Prof. Dr. R. A. Oetari, SU., MM., M.Sc., Apt.

Penguji :

1. Samuel Budi Harsono, M.Si., Apt
2. Ismi Puspitasari, M.Farm., Apt.
3. Santi Dwi Astuti, M.Sc., Apt.



1.....  
2.....  
3. Rosuti

## HALAMAN PERSEMBAHAN

# *“Jangan Lupa Bahagia”*

Karya Tulis Ilmiah ini saya persembahkan untuk:

- ✚ Allah Tuhan Yang Maha Esa yang selalu mempermudah dan memperlancar setiap langkahku.
- ✚ Bapak dan ibu saya tercinta yang selalu mendoakan saya dan memotivasi saya hingga detik ini.
- ✚ Kakak ku Ivan Christian yang selalu memotivasi dan memberikan usulan yang terbaik untuk saya.
- ✚ Teman-teman seperjuangan DIII Farmasi, yang selalu menemaniku dari awal semester hingga detik ini.
- ✚ Kharen Antonius yang dengan rela meluangkan waktunya untuk memberi saran serta dukungan.

## **HALAMAN PERNYATAAN**

Saya menyatakan bahwa tugas akhir ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya di suatu Perguruan Tinggi dan sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila tugas akhir ini merupakan jiplakan dari penelitian/karya ilmiah/skripsi orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, Juli 2018



Ricky Fajar Adiputra

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji syukur bagi Tuhan Yang Maha Esa, yang telah mencurahkan rahmat dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan dan menyusun karya tulis ilmiah ini. Karya tulis ilmiah ini disusun untuk memenuhi syarat untuk mencapai derajat Ahli Madya Farmasi program studi D-III Farmasi pada Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.

Karya tulis ilmiah yang mengambil judul **“POLA PERESEPAN OBAT ANTIDIABETES PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI INSTALASI RAWAT JALAN RS KASIH IBU SURAKARTA PERIODE BULAN JULI – DESEMBER 2018”** disusun dengan harapan dapat bermanfaat banyak bagi pembaca.

Terselesainya karya tulis ilmiah ini tidak lepas dari andil banyak pihak baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Karenanya, dengan penuh kerendahan hati penulis mengucapkan banyu terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada seluruh pihak yang turut membantu dalam proses penyelesaian karya tulis ilmiah ini kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah mencurahkan rahman-Nya dan memberikan kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah.
2. Bapak Ir. Djoni Tarigan, MBA. selaku Rektor Universitas Setia Budi Surakarta.
3. Ibu Prof. Dr. R.A. Oetari, SU., MM, M.Sc., Apt., selaku Dekan Universitas Setia Budi Surakarta.

4. Ibu Vivin Nopiyanti, M.Sc., Apt., selaku Ketua Program studi D-III Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.
5. Ibu Santi Dwi Astuti, S. Farm., M.Sc., Apt. Selaku pembimbing dalam penelitian dan pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini. Terima kasih atas kesabaran dan ketulusannya dalam membimbing kami.
6. Bapak dan Ibu dosen, selaku panitia penguji Karya Tulis ini yang telah memberikan masukan yang baik.
7. Teman-teman D-III Farmasi angkatan 2016 yang selalu memberikan masukan maupun dukungan dan semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang telah ambil bagian untuk membantu dalam penelitian dan terselesaikannya Karya Tulis Ilmiah ini.

Surakarta, Juli 2017



Ricky Fajar Adiputra

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN SAMPUL .....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
INTISARI.....	xi
ABSTRACT.....	xii
<b>BAB I    PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar belakang .....	1
B. Perumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II    TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>6</b>
A. Diabetes Melitus .....	6
1. Pengertian Diabetes Melitus .....	6
2. Etiologi dan Patofisiologi.....	7
3. Faktor Diabetes .....	13
4. Gejala diabetes .....	15
5. Pencegahan diabetes.....	18
6. Pengobatan diabetes .....	22
B. Rumah Sakit.....	27
C. Rekam medik .....	28
D. Formularium Rumah Sakit.....	29
E. Perkeni .....	29
F. Landasan Teori .....	34
G. Hipotesis .....	36
<b>BAB III    METODE PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
A. Rancangan penelitian.....	37
B. Populasi dan Sampel.....	37

C. Subjek Penelitian .....	38
1. Kriteria inklusi .....	38
2. Kriteria eksklusi .....	38
D. Variabel Penelitian.....	38
1. Variabel Bebas ( <i>Independent variable</i> ) .....	38
2. Variabel Terikat ( <i>Dependent variable</i> ).....	38
E. Waktu dan Tempat Penelitian.....	39
F. Teknik Sampling dan Jenis Data .....	39
1. Teknik <i>sampling</i> .....	39
2. Jenis Data .....	39
G. Definisi Operasional Variabel .....	39
H. Jalannya Penelitian .....	40
I. Analisis Data.....	41
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	 42
A. Karakteristik.....	42
1. Deskripsi sampel .....	42
2. Jenis Kelamin.....	42
3. Umur .....	43
B. Pola Peresepan .....	43
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	 47
A. Kesimpulan .....	47
B. Saran .....	47
 DAFTAR PUSTAKA .....	 49

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Profil obat antihiperqlikemia oral yang tersedia di Indonesia menurut PERKENI 2015 .....	30
Tabel 2. Tabel daftar obat antihiperqlikemi oral menurut PERKENI 2015 .....	31
Tabel 3. Farmakokinetika Insulin Eksogen berdasarkan waktu kerja menurut PERKENI 2015 .....	33
Tabel 4. Persentase jumlah pasien DM tipe 2 di instalasi rawat jalan RS Kasih Ibu Surakarta pada bulan Juli - Desember 2018 berdasarkan jenis kelamin..	42
Tabel 5. Persentase jumlah pasien DM tipe 2 di Instalasi Rawat Jalan RS Kasih Ibu Surakarta bulan Juli - Desember 2018 berdasarkan umur .....	43
Tabel 6. Persentase terapi obat Antidiabetes tunggal maupun kombinasi yang diresepkan pada pasien penderita DM tipe 2 di instalasi rawat jalan di RS Kasih Ibu Surakarta bulan Juli - Desember 2018 .....	44

## INTISARI

**ADIPUTRA, R.F., 2019, POLA PERESEPAN OBAT ANTIDIABETES PADA PASIEN DIABETES TIPE 2 DI INSTALASI RAWAT JALAN RS KASIH IBU SURAKARTA PADA BULAN JULI-DESEMBER 2018, KARYA TULIS ILMIAH, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.**

Diabetes merupakan masalah epidemi global yang bila tidak segera ditangani secara serius akan mengakibatkan peningkatan dampak kerugian ekonomi yang signifikan. RISKESDAS memperlihatkan peningkatan angka prevalensi Diabetes yang cukup signifikan, yaitu dari 6,9% di tahun 2013 menjadi 8,5% di tahun 2018 sehingga estimasi jumlah penderita di Indonesia mencapai lebih dari 16 juta orang yang kemudian berisiko terkena penyakit lain seperti serangan jantung, stroke, kebutaan dan gagal ginjal bahkan dapat menyebabkan kelumpuhan dan kematian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola persepan obat DM pada pasien DM tipe 2 di Instalasi Rawat Jalan RS Kasih Ibu Surakarta periode bulan Juli-Desember 2018.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif yang bersifat non-eksperimental, dengan pengambilan data secara retrospektif dengan melihat rekam medik pada pasien penderita Diabetes Melitus tipe 2. Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pasien yang menderita penyakit DM tipe 2 tanpa adanya komplikasi di Instalasi Rawat Jalan RS Kasih Ibu Surakarta periode bulan Juli-Desember 2018.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kriteria pasien DM tipe 2 berdasarkan jenis kelamin yang paling banyak adalah perempuan (54,16%) dan berdasarkan umur yang paling banyak adalah pasien dengan umur di antara 45-65 tahun (79,17%). Persepan obat Antidiabetes melitus tipe 2 di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Kasih Ibu periode bulan Juli-Desember 2018 obat yang paling banyak diresepan adalah kombinasi antara Metformin dan Glimepirid (24,99%).

---

Keywords: Persepan, Obat Antidiabetes, RS Kasih Ibu Surakarta 2018

## ABSTRACT

**ADIPUTRA, R.F., 2019, PRESCRIBING PATTERN OF ANTIDIABETIC DRUGS ON TYPE 2 DIABETIC PATIENT IN OUTPATIENT INSTALATTION OF KASIH IBU SURAKARTA HOSPITAL IN JULI-DESEMBER 2018, SCIENTIFIC PAPER, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.**

Diabetes is a global epidemic problem that, when not immediately handled seriously, will result in an increase in the impact of significant economic losses. RISKESDAS demonstrated significant increase in diabetes prevalence rate of 6,9% in 2013 to 8,5% in 2018 so that estimated number of sufferers in Indonesia reached more than 16 million people who were then at risk of other diseases such as heart attack, stroke, blindness and renal failure can even cause paralysis and death. This research aims to know the pattern of prescribing diabetes drugs in type 2 diabetes patients in the outpatient installation of Kasih Ibu Surakarta Hospital period in July-December 2018.

The method used in this study is a descriptive non-experimental, with retrospective data retrieval by viewing medical records in patients with type 2 diabetes. The criteria of the sample used in this study are patient suffering from type 2 diabetes disease without any complications in the outpatient installation of kasih Ibu Surakarta Hospital period in July-December 2018.

The results of the research showed thath the criteria of ytp 2 diabetes patients based on gender is the most female (54,16%) and most of age are patients with age between 45-65 years (79,19%). Prescribing antidiabetic drugs type 2 in the outpatient installation Kasih Ibu Surakarta Hospital period in July-December 2018 the most widely precribed medicine is a combination between metformin and glimepiride (24,99%).

---

Keyword: Prescribing, Antidiabetic Drug, Kasih Ibu Hospital 2018

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Diabetes melitus (DM) merupakan kelainan klinis kronik yang ditandai dengan peningkatan kadar glukosa dalam darah. Diabetes melitus disebabkan oleh karena defisiensi sekresi insulin atau resistensi sel tubuh terhadap aksi insulin yang berhubungan dengan komplikasi yang menyebabkan perubahan patofisiologi sistem organ multipel yang dapat memberikan beban besar bagi individu dengan diabetes dan pelayanan kesehatan (Arief *et al*, 2009).

Diabetes tipe 2 diakibatkan oleh penggunaan insulin yang kurang efektif oleh tubuh. Pola makan yang tidak teratur yang terjadi pada masyarakat saat ini dapat menyebabkan terjadinya peningkatan jumlah penyakit diabetes. Penderita diabetes harus memperhatikan pola makan meliputi jadwal makanan, jumlah makanan dan jenis makanan yang dikonsumsi. Ciri-ciri yang menonjol dari penderita diabetes tipe 2 antara lain sering lapar (polifagi), sering haus (polidipsi), peningkatan buang air kecil (poliuri) dan berat badan turun. Diabetes melitus dijuluki sebagai *the silent killer* karena penyakit diabetes dapat mengenai semua organ tubuh dan menimbulkan berbagai macam keluhan. Diabetes dapat menimbulkan penyakit jantung, ginjal, luka sulit untuk sembuh, stroke, gangguan penglihatan, katarak, dan lain sebagainya (Susanti & Nobel, 2018).

*International Diabetes Federation Atlas (IDFA) 2017* melaporkan bahwa epidemi diabetes di Indonesia masih menunjukkan kecenderungan meningkat. Indonesia adalah negara peringkat keenam di dunia setelah Tiongkok, India, Amerika Serikat, Brazil dan Meksiko dengan jumlah penyandang diabetes usia 20-79 tahun sekitar 10,3 juta orang (IDF, 2017).

Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) memperlihatkan peningkatan angka prevalensi diabetes yang cukup signifikan, yaitu dari 6,9% di tahun 2013 menjadi 8,5% di tahun 2018 sehingga estimasi jumlah penderita di Indonesia mencapai lebih dari 16 juta orang yang kemudian berisiko terkena penyakit lain seperti serangan jantung, stroke, kebutaan dan gagal ginjal bahkan dapat menyebabkan kelumpuhan dan kematian (RISKESDAS, 2018)

Diabetes merupakan masalah epidemi global yang bila tidak segera ditangani secara serius akan mengakibatkan peningkatan dampak kerugian ekonomi yang signifikan khususnya bagi negara berkembang di kawasan Asia dan Afrika (Kemenkes, 2018).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya :

1. Hasil penelitian Ria Septiani *et al* (2015) dengan judul “Evaluasi Kerasionalan Peresepan Obat Anti Diabetes melitus Oral Pada Pasien Prolansia BPJS Di Rumah Sakit Islam Kendal” menunjukkan bahwa obat yang paling banyak digunakan adalah Metformin/Diabemin sebanyak 125 pasien (33,24%). Berdasarkan golongan, golongan obat yang paling banyak digunakan untuk pengobatan DM tipe 2 adalah golongan sulfonilurea sebanyak 178 pasien (47,34%).

2. Hasil penelitian Wijaya *et al* (2015) dengan judul “Profil Penggunaan Obat Pada Pasien Diabetes Melitus Di Puskesmas Wilayah Surabaya Timur” menunjukkan bahwa obat yang paling banyak digunakan adalah kombinasi metformin dan glibenklamid sebanyak 77 pasien (55,80%). Sebagian besar pasien menggunakan glibenklamid sebelum makan dan metformin setelah makan. Hal tersebut dikarenakan glibenklamid dapat menyebabkan hipoglikemi sehingga pemberiannya harus sebelum makan (15-30 menit) dan salah satu efek samping metformin dapat menyebabkan mual sehingga harus digunakan pada saat makan atau sesudah makan.
3. Hasil penelitian Robiyanto *et al* dengan judul “Pola Peresepan Dan Rasionalitas Pengobatan Pasien Diabetes melitus Tipe 2 Di RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Pontianak” menunjukkan bahwa obat antidiabetes yang paling sering diresepkan oleh dokter ialah glibenklamid dan metformin serta yang paling sedikit diresepkan adalah pioglitazon, apidra, dan glucodex. Terdapat juga terapi insulin yang digunakan untuk pasien dengan risiko gagal terapi oral, kendali kadar glukosa darah yang buruk, riwayat disfungsi pankreas, riwayat fruktuasi kadar glukosa darah yang lebar, riwayat ketoasidosis, dan riwayat penyandang DM lebih dari 10 tahun.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti ingin melakukan penelitian tentang pola peresepan obat antidiabetes pada pasien diabetes melitus tipe 2 di instalasi rawat jalan RS Kasih Ibu Surakarta Bulan Juli-Desember 2018, dengan alasan peneliti memiliki riwayat keluarga penderita Diabetes Melitus tipe 2 dan ingin mengetahui secara sistematis dari data yang diperoleh, maka dilakukan

penelitian studi pola persepsian obat antidiabetes pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Instalasi Rawat Jalan RS Kasih Ibu periode bulan Juli-Desember 2018.

### **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik pasien DM tipe 2 di Instalasi Rawat Jalan RS Kasih Ibu Surakarta periode bulan Juli-Desember 2018?
2. Bagaimana pola persepsian pasien DM tipe 2 di Instalasi Rawat Jalan RS Kasih Ibu Surakarta periode bulan Juli-Desember 2018?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui :

1. Mengetahui karakteristik pasien DM tipe 2 di Instalasi Rawat Jalan RS Kasih Ibu Surakarta periode bulan Juli-Desember 2018.
2. Mengetahui pola persepsian pasien DM tipe 2 di Instalasi Rawat Jalan RS Kasih Ibu Surakarta periode bulan Juli-Desember 2018.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan berguna untuk :

1. Bagi pihak Rumah sakit

Sebagai informasi tambahan untuk meningkatkan pelayanan penggunaan obat antidiabetes yang tepat dan sesuai pada pasien penderita diabetes melitus tipe

2 rawat jalan di Rumah Sakit agar dapat meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

2. Penelitian lain

Memberikan informasi kepada peneliti-peneliti lain yang akan melakukan penelitian berkaitan dengan penggunaan obat antidiabetes pada pasien diabetes melitus tipe 2.

3. Bagi penulis

Dapat dijadikan informasi tambahan tentang obat apa saja yang paling sering diresepkan untuk pasien penderita diabetes melitus tipe 2 sehingga dapat dijadikan acuan kesesuaian terapi pengobatan yang digunakan oleh keluarga penulis.